

## ABSTRAK

PT XYZ bekerja pada bidang konstruksi pembangunan dan *manage service* infrastruktur jaringan di Indonesia. Dalam rangka pemasangan jaringan telekomunikasi di Indonesia terpenuhi, PT XYZ berusaha mengoptimalkan proyek pengadaan jaringan telekomunikasi di daerah – daerah untuk menggapai pelanggan yang belum memiliki internet dengan menggunakan kabel *fiber optic*. Pemasangan *Optical Distribution Point* (ODP) membantu PT XYZ untuk mencapai pelanggan di daerah yang belum terpasang *fiber optic*. Pada pelaksanaan proyek, pemangku proyek tidak merencanakan alat manajemen kualitas, tim proyek tidak memiliki alat untuk membantu dalam melakukan *control quality*. Aktivitas proyek yang berjalan tidak memiliki pengawasan dan dokumentasi standar kualitas yang harus dicapai agar pekerjaan sesuai dengan spesifikasi. Sehingga kemungkinan proyek akan mengalami hasil kualitas yang buruk dan tidak sesuai standar yang diharapkan menjadi tinggi. Jika hal itu terjadi, maka perusahaan harus melakukan pekerjaan ulang atau perbaikan untuk mencapai standar yang diharapkan. Oleh karena itu, pada penelitian ini dirancang suatu *quality metric* sebagai alat bantu dalam mengukur kinerja suatu proyek dengan menggunakan metode *internal control*. Hasil studi ini menunjukkan bahwa dengan alat bantu *control quality* yaitu *quality metric*, membantu proyek mencapai kualitas standar dan melacak progress dari setiap aktivitas sehingga proyek berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

Kata kunci : *quality metric, internal control, control quality* ,kualitas, proyek